

RINGKASAN PUBLIK PT. ACACIA ANDALAN UTAMA

2019

I. PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN

| | |
|------------------------------|--|
| Nama Unit Manajemen | PT. Acacia Andalan Utama |
| Alamat Unit Manajemen | Jalan HM. Ardan (ex.Ring Road III) No. 65 RT. 01 Kel.Sempaja Utara Kec.Samarinda Utara, Samarinda, Kalimantan Timur |
| Lokasi Unit Manajemen | Kecamatan Kembang Janggut, Kenohan dan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur |
| Nomor SK Konsesi | No. SK.87/Menhut-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 |
| Luas | ± 39.620 Ha |

B. Visi dan Misi Perusahaan

• **Visi**

1. Visi PT AAU adalah menjadi perusahaan kehutanan yang terdepan di tingkat Internasional melalui pengelolaan hutan tanaman yang dapat menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial, guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

• **Misi**

1. Misi yang diemban oleh PT AAU adalah menyelenggarakan pengusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut :
2. Menyelenggarakan usaha hutan tanaman dengan produk kayu melalui implementasi teknologi tepat guna dengan dukungan manajerial dan sumberdaya manusia yang profesional
3. Meningkatkan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
4. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya
5. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakteristik wilayah
6. Meningkatkan manfaat ekonomi dan peran serta masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

C. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

1. Kebijakan dan Kelestarian Produksi

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki visi menjadi Perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan hutan tanaman industri, PT AAU berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT AAU menerapkan praktek-praktek pengelolaan hutan sebagai berikut :

- a) Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan, dan sosial.

- c) Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan.
- d) Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- e) Tidak menanam, mengembangkan dan memanen tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetika (GMO)
- f) Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

Untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial, maka perusahaan akan melakukan :

1. Membuat rencana micro planning beserta verifikasi untuk pemanenan kayu
2. Menjamin ketersediaan bibit atau benih yang bukan berasal dari hasil rekayasa genetik (GMO)
3. Melaksanakan PWH, Pemanenan serta Penyiapan Lahan yang ramah lingkungan, tidak mengancam kawasan lindung, jenis yang dilindungi serta areal konflik lahan. PT AAU memastikan bahwa kebijakan kelestarian produksi dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

2. Kebijakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja HTI

PT. Acacia Andalan Utama sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Pengembangan Hutan Tanaman Industri bertekad menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh bidang usahanya, mempunyai komitmen dalam mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, melakukan perbaikan berkelanjutan serta memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku baik Lokal, Nasional maupun Internasional.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin terlaksananya Kebijakan Lingkungan dan K3 secara berkelanjutan melalui kegiatan :

A. Jangka Panjang :

1. Melaksanakan pengelolaan hutan tanaman lestari berdasarkan pada prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial.
2. Melaksanakan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO-14001) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Terlibat secara aktif dalam manajemen konservasi Orangutan.
4. Menerapkan konsep Pengelolaan Konservasi Hutan berdasarkan Nilai Konservasi tinggi (NKT) dan Stock Karbon Tinggi (HCS)

B. Jangka Pendek :

1. Melaksanakan RKL dan RPL secara konsisten

2. Melaksanakan program tanpa bakar serta pencegahan kebakaran secara terpadu.
3. Mengurangi kerusakan sumber daya alam seminimal mungkin dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
4. Menurunkan tingkat kecelakaan kerja menuju Zero Accident
5. Meningkatkan usaha-usaha perbaikan kesehatan di lingkungan kerja
6. Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, aman, indah, rapi dan mandiri sesuai prinsip 5K yang diterapkan
7. Melaksanakan kegiatan sesuai program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR)

Karyawan, kontraktor dan orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan mempunyai kebijakan yang sama dengan perusahaan dalam menjalankan kebijakan lingkungan dan K3 ini. Dan kami secara terbuka menyampaikan informasi mengenai Kinerja Lingkungan dan K3 perusahaan. Dengan melibatkan seluruh karyawan dan pihak terkait maka pengelolaan lingkungan & K3 yang lestari dapat diwujudkan secara baik didalam lingkungan kerja.

3.Komitmen Sumber Daya Manusia

PT Acacia Andalan Utama berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen :

- a. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan, atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktifitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- c. Mengakui, menghormati, dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No.87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan melakukan Perundingan Bersama.
- d. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian

Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan.

e. Tidak menggunakan tenaga kerja anak- anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk- bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak.

f. Membayar upah/ gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.

g. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang- undang.

h. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang- undang yang berlaku terkait dengan jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat, dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku.

i. Melarang keras bentuk bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.

j. Membangun mekanisme pengaduan dan keluhan pekerja secara bertanggung jawab dan terbuka.

PT. Acacia Andalan Utama memastikan bahwa kebijakan sumber daya manusia ini dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

4. Kebijakan Sosial

PT Acacia Andalan Utama memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT AAU berkomitmen:

a. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

b. Melakukan Padiatapa (Persetujuan Atas Dasar Informasi Diawal Tanpa Paksaan) /FPIC (Free, Prior and Informed Consent) untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (Indigenous People) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.

c. Melakukan penyelesaian konflik tanpa paksaan dan kekerasan.

d. Mendorong Penyelesaian Keluhan (grievance) Secara Menyeluruh dan Sistematis

e. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang direncanakan secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak kelompok penerima manfaat (Beneficiaries Groups).

f. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja local.

5. Kebijakan GMO

Pernyataan Perusahaan terkait kebijakan produksi dan penggunaan Material Genetik **GMO** PT. Acacia Andalan Utama.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan benih unggulan pada pembangunan Hutan Tanaman Industri lingkup PT. Acacia Andalan Utama di Kalimantan Timur, berkomitmen menjalankan kebijakan produksi dan penggunaan material genetik sebagai berikut :

1. Memproduksi benih unggul yang berasal dari sumber benih dan program *Tree Improvement* yang berkelanjutan melalui uji provenansi dan uji progeni
2. Memanfaatkan pohon plus terseleksi sebagai sumber produksi benih dan material klon.
3. Tidak mengembangkan dan menggunakan material genetik yang berasal dari hasil rekayasa genetik dan atau **Genetically Modified Organism (GMO)** untuk kepentingan operasional HTI.

PT. Acacia Andalan Utama memastikan bahwa kebijakan produksi dan penggunaan material genetik dikomunikasikan dan dapat di pahami oleh seluruh karyawan, mitra usaha, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

6. Komitmen Pemakaian Pestisida Kimia dan Bahan Berbahaya Beracun (B3)

PT. Acacia Andalan Utama adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, menyadari dan memahami bahwa aspek K3 dan Lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari. Dalam pengendalian dan penggunaan pestisida dan bahan kimia PT AAU memiliki komitmen sebagai berikut :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia terutama yang berhubungan dengan pemakaian pestisida dan bahan kimia lainnya.
2. Mendukung pengembangan dan adopsi metode penanggulangan hama penyakit yang ramah lingkungan, serta berusaha untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan pestisida kimia. Tidak menggunakan pestisida yang termasuk golongan 1A dan 1B dalam daftar WHO dan yang mengandung hidrokarbon klorin (chlorinated hydrocarbon), pestisida yang persisten, beracun atau zat turunannya akan tetap aktif secara biologis dan terakumulasi dalam rantai makanan setelah penggunaannya, juga pestisida lain yang dilarang berdasarkan perjanjian internasional.

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

3. Apabila ada penggunaan bahan kimia, PT AAU memiliki daftar terbaru dari semua pestisida yang digunakan dilapangan, termasuk nama dagang, bahan aktif, jumlah bahan aktif yang digunakan, tanggal pemakaian, lokasi pemakaian dan alasan pemakaian.
4. PT AAU berkomitmen untuk tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang oleh FSC (FSC-POL-30-601), dilarang di Eropa, Amerika Serikat serta Negara-negara tujuan lainnya, atau termasuk golongan 1A dan 1B dalam daftar WHO, dan mengandung hidro karbonklorin.
5. Tidak menyimpan dan tidak memakai pestisida yang termasuk dalam daftar FSC untuk pestisida “sangat berbahaya” dalam satuan pengelolaan hutan.
6. Dalam penggunaan bahan bahan berbahaya dan beracun, seluruh staf dan kontraktor yang terlibat dalam penggunaannya harus telah menerima pelatihan untuk prosedur penanganan, pemakaian, dan penyimpanan.
7. Dalam penggunaan bahan bahan berbahaya dan beracun, PT AAU menerapkan prosedur yang aman untuk pengangkutan, penyimpanan, penanganan, pemakaian dan keadaan darurat, sesuai dengan publikasi ILO mengenai “Panduan : Keselamatan dan Kesehatan dalam penggunaan agro-kimia (safety & Health in the Use of Agrochemicals: A Guide)”, “Keselamatan dalam penggunaan bahan kimia ditempat kerja (safety in the use of chemicals at Work)” atau dokumen lainnya mengenai penggunaan pestisida yang aman. Semua peralatan untuk pengangkutan, penyimpanan dan pemakaian bahan kimia harus dirawat sehingga selalu dalam kondisi aman dan tahan bocor.
8. Tidak menggunakan bahan kimiadalam radius 10 m dari aliran air dan 30 m sekitar sumber air, penampungan air, sungai atau danau – danau lainnya.
9. Pemakaian bahan kimia bila diramalkan akan hujan deras, selama musim hujan, harus dilarang
10. Perendaman semai tumbuhan, yang diberi perlakuan dengan bahan kimia, di saluran atau aliran air sebelum penanaman harus dilarang.

7. Komitmen Pelaksanaan Forest Conservation Policy

APP dan PT Acacia Andalan Utama (pemasok kayunya) berkomitmen bahwa dalam pelaksanaan Forest Conservation Policy (FCP) sesuai dengan protokol terkait Forest Conservation Policy (FCP). Untuk mencapai hal tersebut, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen:

1. Hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS) :

APP dan PT Acacia Andalan Utama hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen:

- Sejak 1 Februari 2013, seluruh pembukaan hutan alam telah dihentikan sementara hingga selesainya penilaian HCV dan HCS. Tidak ada lagi pembukaan lahan yang teridentifikasi sebagai hutan.

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

- APP telah melakukan penilaian awal terhadap keseluruhan rantai pasokannya. APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam. Area dengan HCV dan HCS akan dilindungi.
- Penilaian HCS telah dimulai dengan mengidentifikasi area dan kualitas dari tutupan hutan. Analisa satelit, didukung dengan pekerjaan di lapangan, akan mengidentifikasi area yang akan dilindungi dan juga area dengan stok karbon rendah yang dapat dikembangkan menjadi hutan tanaman industri.
- Penilaian HCS akan membedakan hutan alam dari daerah terdegradasi, yaitu daerah yang hanya memiliki pohon kecil, semak belukar dan rerumputan. Pendekatan ini akan mengategorikan vegetasi ke dalam enam kelas (stratifikasi) melalui kombinasi analisa gambar satelit dan petak di lapangan. Di Indonesia, keenam kelas ini dikenal sebagai : Hutan Kerapatan Tinggi (HK3), Hutan Kerapatan Rendah (HK2), Hutan Kerapatan Sangat Rendah (HK1), Belukar Tua (BT), Belukar Muda (BM) dan Lahan Terbuka (LT). Ambang batas APP untuk HCS akan didefinisikan, menyusul analisa lapangan, di dalam kategori Belukar Tua (BT).
- Kayu alam (MTH) yang saat ini telah berada di dalam rantai pasokan APP dan dipotong sebelum 1 Februari 2013, contohnya kayu di dalam tumpukan kayu pabrik, akan tetap dipakai oleh pabrik dalam proses produksi. Kayu-kayu yang berasal dari daerah yang bukan hutan, seperti daerah belukar, juga akan digunakan oleh pabrik pulp.
- APP akan mengakhiri perjanjian pembelian maupun perjanjian lainnya dengan pemasok yang tidak memenuhi komitmen APP

Komitmen ini akan dipantau oleh The Forest Trust. APP menyambut pengamat pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi implementasi komitmen tersebut.

2. . Komitmen Manajemen Gambut:

APP & PT Acacia Andalan Utama akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan cara:

Memastikan bahwa hutan lahan gambut dilindungi sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi hutan dengan nilai konservasi tinggi dan hutan dengan stok karbon tinggi.

Melakukan praktek manajemen terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut. Sebagai bagian dalam usaha mencapai hal ini, tidak akan ada aktivitas pembangunan kanal atau infrastruktur di area konsesi lahan gambut tidak berhutan yang belum dikembangkan, hingga proses penilaian HCV, termasuk masukan dari ahli lahan gambut, telah selesai dilakukan.

3. Keterlibatan sosial dan masyarakat

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial, PT Acacia Andalan Utama akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil, untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

4. Pemasok kayu lainnya :

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung jawab

8. Komitmen Penerapan Standard FSC-CW

PT ACACIA ANDALAN UTAMA berkomitmen bahwa semua kayu yang disuplai telah terkontrol, untuk menghindari : 1) Kayu dipanen secara illegal; 2) Kayu berasal dari areal pengelolaan yang terdapat pelanggaran hak-hak tradisional dan sipil; 3) Kayu berasal dari hutan yang nilai konservasi tingginya terancam oleh kegiatan2 manajemen; 4) Kayu berasal dari areal hutan & ekosistem hutan lainnya yang dikonversi menjadi plantation atau penggunaan non hutan; 5) Kayu berasal dari UMH yang tanamannya merupakan hasil rekayasa genetik.

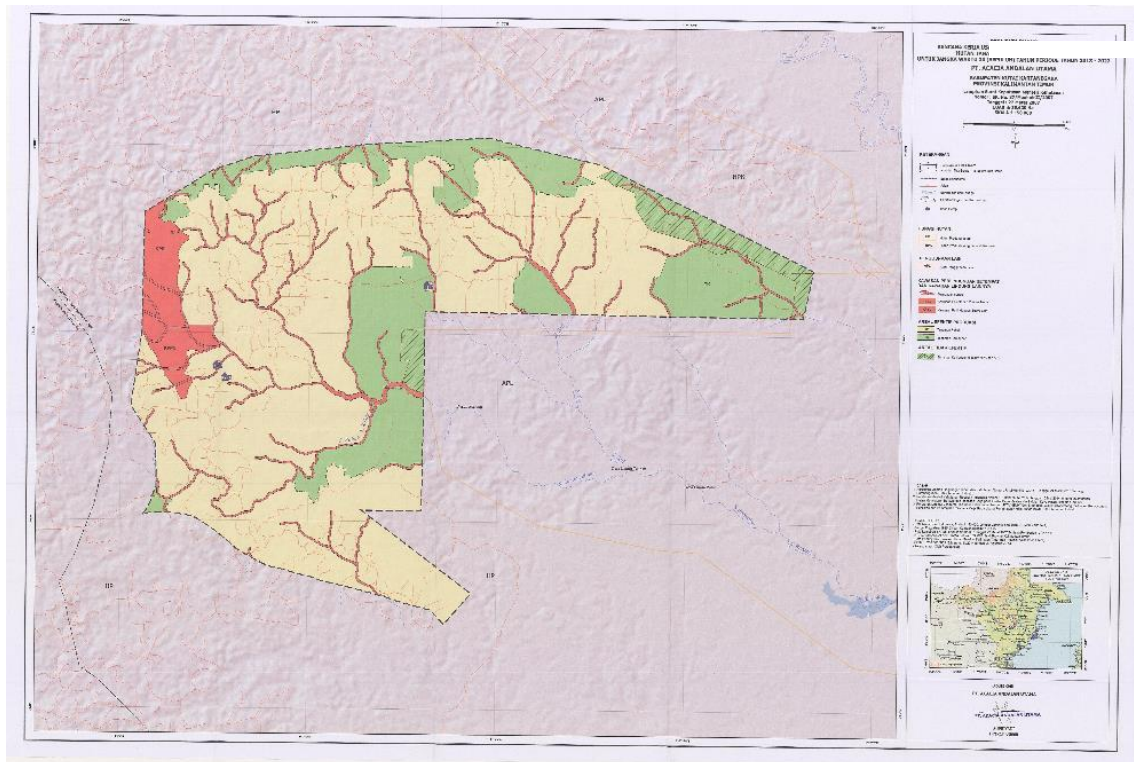
II. KONDISI UMUM PT. ACACIA ANDALAN UTAMA (AAU)

A. Gambaran Umum

Tabel II.1 Gambaran Letak Areal Konsesi PT. AAU

| No | Uraian | Diskripsi Letak |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Geografis | 115059'10" – 116017'13" BT dan 0003'29" LS – 0009'18" LU |
| 2. | Administrasi Pemerintahan | Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Kenohan dan Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. |
| 3. | Wilayah Pemangkuan Hutan | Kelompok Hutan Hulu Sungai Berambai dan Sungai Belayan, Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Timur |
| 4. | Daerah Aliran Sungai (DAS) | Sub-Sub DAS Monggoh, Telihan, Berambai, Enggelam dan Sub DAS Belayan. |
| 5. | Batas Wilayah : | |
| | - Sebelah Utara | Eks IUPHHK-HA PT. Limbang Ganesa / Pencadangan Areal IUPHHK-HT PT Silva Rimba Lestari |
| | - Sebelah Timur | Eks IUPHHK-HA PT. Jaya Timber Trading |
| | - Sebelah Selatan | IUPHHK-HA PT. Marimun Timber Industries |
| | - Sebelah Barat | IUPHHK-HA PT. Sendawar Adhi Karya. |

Gambar 1. Peta Tata Ruang PT AAU



Berdasarkan Peta Land System and Land Suitability (RePPPOT, 1987) dan Peta Tanah Tinjau Le Ancalong, Kalimantan Timur (P3TA, 2001) skala 1:250.000 dan hasil pengamatan di lapangan diperoleh gambaran bahwa hamparan topografi di areal kerja PT. AAU memiliki topografi dataran tektonik dengan 3 bentuk

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

fiisografis, yaitu berombak, bergelombang dan berbukit kecil. Kondisi penyebaran topografi PT. AAU disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel II.2 Jenis Kelerengn yang ada di Areal Kerja PT. AAU

| No | Kelas Lereng | Kemiringan (%) | Uraian | Luas total | |
|--------|--------------|----------------|--------------|------------|--------|
| | | | | Ha | % |
| 1 | A | 0 – 8 | Datar | 7.914 | 19,97 |
| 2 | B | 8 – 15 | Landai | 5.816 | 14,68 |
| 3 | C | 15 – 25 | Agak Curam | 25.350 | 63,99 |
| 4 | D | 25 – 40 | Curam | 540 | 1,36 |
| 5 | E | > 40 | Sangat curam | - | - |
| Jumlah | | | | 39.620 | 100,00 |

B. Tata Ruang

Rencana tata ruang areal kerja PT AAU diupayakan mengikuti ketentuan peraturan perundangan Keputusan Menteri Kehutanan No. 70/Kpts-II/1995 jo. Keputusan Menteri Kehutanan No. 246/Kpts-II/1996 jo. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.21/Menhut-II/2006 tentang Pengaturan Tata Ruang Hutan Tanaman Industri. Rencana tata ruang disajikan pada tabel berikut :

Tabel II.3 Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. AAU

| No | Peruntukan | HP | APL | HPK | Total Luas | |
|----------|--|---------------|------------|--------------|---------------|----------------|
| | | | | | Ha | % |
| 1 | Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan lindung lainnya | 4.012 | 26 | 75 | 4.113 | 10,38% |
| | KPSL Kawasan Perlindungan Satwa Liar | 1.143 | - | - | 1.143 | 2,88% |
| | KPPN Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah | 528 | - | - | 528 | 1,33% |
| | Sempadan Sungai | 2.341 | 26 | 75 | 2.442 | 6,16% |
| 2 | Tanaman pokok | 25.794 | - | - | 25.794 | 65,10% |
| | Areal Efektif | 23.027 | - | - | 23.027 | 58,12% |
| | - Terdapat Tanaman | 10.700 | - | - | 10.700 | 27,01% |
| | - Areal belum Tanam | 12.327 | - | - | 12.327 | 31,11% |
| | Areal Tidak Efektif | 2.767 | - | - | 2.767 | 6,98% |
| | - Infrastruktur | 484 | - | - | 484 | 1,22% |
| | - Claim, cekungan/parit | 2.283 | - | - | 2.283 | 5,76% |
| 3 | Tanaman Kehidupan | 8.170 | 461 | 1.082 | 9.713 | 24,52% |
| | Area Efektif | 8.165 | - | - | 8.165 | 20,61% |
| | - Areal belum Tanam | 5.480 | - | - | 5.480 | 13,83% |
| | - Claim | 2.685 | - | - | 2.685 | 6,78% |
| | Areal Tidak Efektif | 5 | - | - | 5 | 0,01% |
| | - Infrastruktur, Pemukiman | 5 | - | - | 5 | 0,01% |
| | Jumlah | 37.976 | 487 | 1.157 | 39.620 | 100,00% |

Sumber : Dokumen RKUPPHK-HT PT. AAU tahun 2018-2027.

C. Penentuan Jenis Tanaman

Manajemen PT AAU memilih jenis *Acacia mangium*, *Acacia crasicarpa* dan *Eucalyptus pellita* sebagai tanaman utama dengan mempertimbangkan tujuan pokok pembangunan hutan tanaman, yaitu produksi kayu sebagai bahan baku industri pulp dan kertas serta penelitian dan pengembangan yang mengacu pada **Hasil Penelitian yang telah dilakukan Oleh PT ACACAIA ANDALAN UTAMA dan yang Relevan dari Region Lain di bawah Sinarmas Forestry**. Aspek yang diperhatikan adalah :

- Kayu yang mempunyai rendemen serat tinggi dan cocok untuk tujuan pembuatan pulp dan kertas
- Jenis kayu daun lebar (hardwood)
- Kesesuaian lahan/tapak (iklim dan edafis) dengan tanaman yang dipilih
- Tingkat pertumbuhan, dipilih yang cepat tumbuh (fast growing spesies)
- Ketersediaan sumber daya genetik (bibit) yang dibutuhkan.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel II.4 Daftar mamalia yang termasuk dalam kriteria NKT 1.3 di PT. AAU

| No | Nama Latin | Nama Lokal | Status/Dilindungi | | | |
|----|----------------------------|----------------|-------------------|-----|--------|------|
| | | | Endemik | PP | CITES | IUCN |
| 1 | <i>Hylobates muelleri</i> | Kelawat, Owa | Endemik | Ya | App I | EN |
| 2 | <i>Presbytis rubicunda</i> | Kelasi | Ya | Ya | App II | DD |
| 3 | <i>Nasalis larvatus</i> | Bekantan | Endemik | Ya | App I | EN |
| 4 | <i>Macaca nemestrina</i> | Beruk | Tidak | Tdk | App II | VU |
| 5 | <i>Nycticebus coucang</i> | Malu malu | Tidak | Ya | App I | LR |
| 6 | <i>Sus barbatus</i> | Babi Hutan | Kalimantan | Tdk | - | VU |
| 7 | <i>Tragulus napu</i> | Pelanduk | Tidak | Ya | - | LR |
| 8 | <i>Cervus unicolor</i> | Rusa Sambar | Tidak | Ya | - | VU |
| 9 | <i>Muntiacus muntjak</i> | Kijang | Tidak | Ya | - | LR |
| 10 | <i>Helarctos malayanus</i> | Beruang | Tidak | Ya | App I | DD |
| 11 | <i>Hystrix brachyura</i> | Landak | Tidak | Ya | - | VU |
| 12 | <i>Prionodon linsang</i> | Musang | Tidak | Ya | App II | LR |
| 13 | <i>Petaurista elegans</i> | Bajing Terbang | Tidak | Ya | -- | LR |
| 14 | <i>Manis javanica</i> | Trenggiling | Tidak | Ya | App I | LR |
| 15 | <i>Neofelis nebulosa</i> | Macan Dahan | Tidak | Ya | App I | VU |

T

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

Tabel II.5 Daftar burung yang termasuk dalam kriteria NKT 1.3 di PT. AAU

| No | Ilmiah | IUCN | Populasi | CITES | Endemik | UU |
|----|----------------------------------|------|------------|-------|---------|----|
| 1 | <i>Anthracoceros malayanus</i> | NT | Decreasing | II | | √ |
| 2 | <i>Buceros rhinoceros</i> | NT | Decreasing | I | | √ |
| 3 | <i>Aceros corrugatus</i> | NT | Decreasing | II | | √ |
| 4 | <i>Pityriasis gymnocephala</i> | NT | | | V | |
| 5 | <i>Microhierax fringillarius</i> | LC | Stable | II | | √ |
| 6 | <i>Cyornis caerulatus</i> | VU | | | | |
| 7 | <i>Rhipidura javanica</i> | | | | | √ |
| 8 | <i>Arachnothera longirostra</i> | LC | Stable | | | √ |
| 9 | <i>Anthreptes simplex</i> | | | | | √ |
| 10 | <i>Anthreptes malacensis</i> | LC | Stable | | | √ |
| 11 | <i>Dryocopus javensis</i> | LC | Decreasing | I | | |
| 12 | <i>Lonchura fuscans</i> | LC | Stable | | V | |
| 13 | <i>Gracula religiosa</i> | LC | Decreasing | II | | √ |

Tabel II.6 Jenis Flora NKT 1.3 di PT AAU

| No | Famili | Jenis | Status Konservasi | | | |
|----|---------------|-------------------------------------|-------------------|-------|----------|-------|
| | | | Endemik | IUCN | PP 7 '99 | CITES |
| 1 | Alangiaceae | <i>Alangium javanicum</i> | | LR/LC | | |
| 2 | Alangiaceae | <i>Alangium ridleyi</i> | X | | | |
| 3 | Anacardiaceae | <i>Mangifera pajang</i> | | VU | | |
| 4 | Anacardiaceae | <i>Mangifera similis</i> | | VU | | |
| 5 | Anacardiaceae | <i>Melanochyla bullata</i> | X | | | |
| 6 | Annonaceae | <i>Monocarpia euneura</i> | X | | | |
| 7 | Araucariaceae | <i>Agathis borneensis</i> | | EN | | |
| 8 | Arecaceae | <i>Borassodendron borneensis</i> | | | X | |
| 9 | Arecaceae | <i>Johannesteijsmania altiforas</i> | | | X | |
| 10 | Burseraceae | <i>Dacryodes rostata</i> | X | | | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| No | Famili | Jenis | Status Konservasi | | | |
|----|------------------|--|-------------------|------|----------|-------|
| | | | Endemik | IUCN | PP 7 '99 | CITES |
| 11 | Clusiaceae | <i>Calophyllum venulosum</i> | X | | | |
| 12 | Clusiaceae | <i>Mesua macrantha</i> | X | | | |
| 13 | Dipterocarpaceae | <i>Anisoptera costata</i> | | EN | | |
| 14 | Dipterocarpaceae | <i>Dipterocarpus fusiformis</i> | X | CR | | |
| 15 | Dipterocarpaceae | <i>Dipterocarpus lowii</i> | | CR | | |
| 16 | Dipterocarpaceae | <i>Dipterocarpus tempes</i> | X | CR | | |
| 17 | Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops bearii</i> | X | EN | | |
| 18 | Dipterocarpaceae | <i>Dryobalanops lanceolata</i> | | EN | | |
| 19 | Dipterocarpaceae | <i>Hopea mengerawan</i> | | CR | | |
| 20 | Dipterocarpaceae | <i>Hopea rudiformis</i> | X | | | |
| 21 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea balangeran</i> | | CR | | |
| 22 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea johorensis</i> | | CR | | |
| 23 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea leprosula</i> | | EN | | |
| 24 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea parvistipulata</i> anak jenis <i>albifolia</i> | X | | | |
| 25 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea patoiensis</i> | X | | | |
| 26 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea pinanga</i> | X | | X | |
| 27 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea platyclados</i> | | EN | | |
| 28 | Dipterocarpaceae | <i>Shorea smithiana</i> | X | CR | | |
| 29 | Dipterocarpaceae | <i>Upuna borneensis</i> | | EN | | |
| 30 | Dipterocarpaceae | <i>Vatica oblongifolia</i> | X | | | |
| 31 | Ebenaceae | <i>Diospyros borneensis</i> | x | | | III |
| 32 | Euphorbiaceae | <i>Baccaurea stipulata</i> | X | | | |
| 33 | Euphorbiaceae | <i>Koilodepas pectinatus</i> | X | | | |
| 34 | Fagaceae | <i>Castanopsis oviformis</i> | X | | | |
| 35 | Lauraceae | <i>Alseodaphne elmeri</i> | X | | | |
| 36 | Lauraceae | <i>Cinnamomum cuspidatum</i> | X | | | |
| 37 | Lauraceae | <i>Litsea garciae</i> | X | | | |
| 38 | Malvaceae | <i>Durio acutifolius</i> | X | VU | | |
| 39 | Malvaceae | <i>Durio dulcis</i> | X | VU | | |
| 40 | Malvaceae | <i>Durio kutejensis</i> | X | VU | | |
| 41 | Malvaceae | <i>Durio lanceolatus</i> | X | | | |
| 42 | Melastomataceae | <i>Memecylon borneense</i> | X | | | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| No | Famili | Jenis | Status Konservasi | | | |
|----|---------------|----------------------------------|-------------------|-------|----------|-------|
| | | | Endemik | IUCN | PP 7 '99 | CITES |
| 43 | Myristicaceae | <i>Knema latifolia</i> | X | LR/LC | | |
| 44 | Myristicaceae | <i>Myristica villosa</i> | X | | | |
| 45 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes alata</i> | | LR/LC | X | II |
| 46 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes ampullaria</i> | | LR/LC | X | II |
| 47 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes distillatoria</i> | | VU | X | II |
| 48 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes gracilis</i> | | LR/LC | X | II |
| 49 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes mirabilis</i> | | LR/LC | X | II |
| 50 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes reinwardtiana</i> | | LR/LC | X | II |
| 51 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes sp.</i> | | | X | II |
| 52 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes stenophylla</i> | | LR/LC | X | II |
| 53 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes ventricosa</i> | | LR/NT | X | II |
| 54 | Nepenthaceae | <i>Nepenthes xneglecta</i> | | | X | II |
| 55 | Orchidaceae | <i>Grammatophyllum speciosum</i> | | | X | II |
| 56 | Orchidaceae | <i>Spathoglottis plicata</i> | | | | II |
| 57 | Sapotaceae | <i>Madhuca spectabilis</i> | X | | | |
| 58 | Sapotaceae | <i>Palaquium beccarianum</i> | X | | | |
| 59 | Tiliaceae | <i>Microcos cinnamomifolia</i> | X | | | |
| 60 | Tiliaceae | <i>Pentace laxiflora</i> | X | | | |

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PP RI no.07/ 1999 (berdasarkan data Laporan HCV Final 2017)

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT. AAU berada dalam 2 (Dua) wilayah Kecamatan Yaitu Kecamatan Kembangjanggut dan Kecamatan Kenohan serta berada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

PT. AAU mempunyai 5 (Lima) Desa Binaan yang tersebar disekitar konsesi di semua wilayah kecamatan dan kabupaten di atas yaitu desa Teluk Bingkai, Desa Lamin Telihan, Desa Kahala, Desa Enngfelam dan desa Pulau Pinang.

PT. AAU berada dalam administrasi 14 Desa tersebut, akan tetapi tidak terdapat Desa yang berada di dalam konsesi, hampir desa-desa hunian berada di sekitar atau batas luar konsesi.

**III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
PT. ACACIA ANDALAN UTAMATAHUN 2018**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT Acacia Andalan Utama dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. AAU telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Sebagaimana yang terdapat dalam RKUPHHK-HTI PT AAU, penataan batas areal kerja telah dilaksanakan di lapangan pada tahun 1989 dan 1996, sedangkan sisanya di bagian Barat dan Barat Daya sedang dalam proses pengajuan. PT AAU secara bertahap telah menyelesaikan tata batas sendiri, persekutuan maupun partisipatif dengan masyarakat dengancara memberikan batas sementara dengan sistem polet (pemberian tanda batas dengan catpada pohon batas). Tata batas sendiri dengan sistem polet telah selesai dikerjakan sepanjang96,719 km dari total panjang batas 108,80 km.

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. AAU melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jalan,base camp, dan sarana prasarana lainnya

Tabel III.1 Data Sarana dan Prasarana PT. AAU

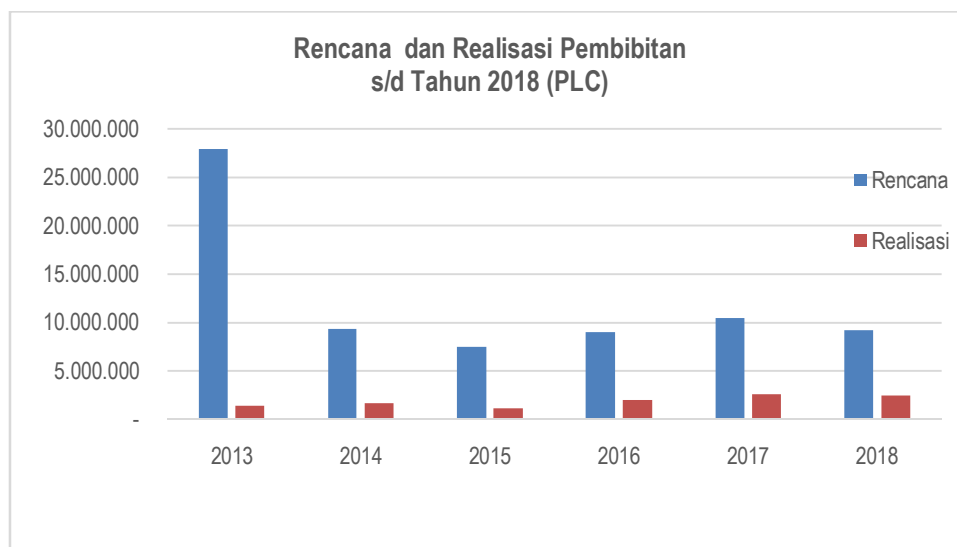
| No. | Jenis Bangunan | Jumlah (unit) | No. | Jenis Bangunan | Jumlah (unit) |
|-----|----------------|---------------|-----|----------------------|---------------|
| 1. | Kantor | 2 | 7. | Poliklinik | 1 |
| 2. | Ware house | 1 | 8. | Ruang Meeting | 1 |
| 3. | Mess Staff | 3 | 9. | Kantin Umum | 2 |
| 4. | Mess Tank | 5 | 10. | Instalasi listrik | 2 |
| 5. | Long House | 6 | 11. | Instalasi air bersih | 1 |
| 6. | Tempat Ibadah | 1 | 12. | Lpg. olah raga | 1 |

4. Pembibitan

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT AAU telah membangun pusat persemaian (nursery) yaitu di Camp 28 yang mempunyai kapasitas produksi 8 juta bibit setiap tahun. Nursery yang ada dilengkapi dengan peralatan yang modern dan tenaga kerja yang memadai. Fasilitas serta infrastruktur nursery yang dimiliki antara lain :

- Area produksi (shade net area dan open area)
- Sistem pengairan secara mekanis maupun manual
- Stool plant house
- Perkantoran, gudang dan bangunan pendukung lainnya.

Grafik III.1 Rencana dan Realisasi Pembibitan s/d Tahun 2018

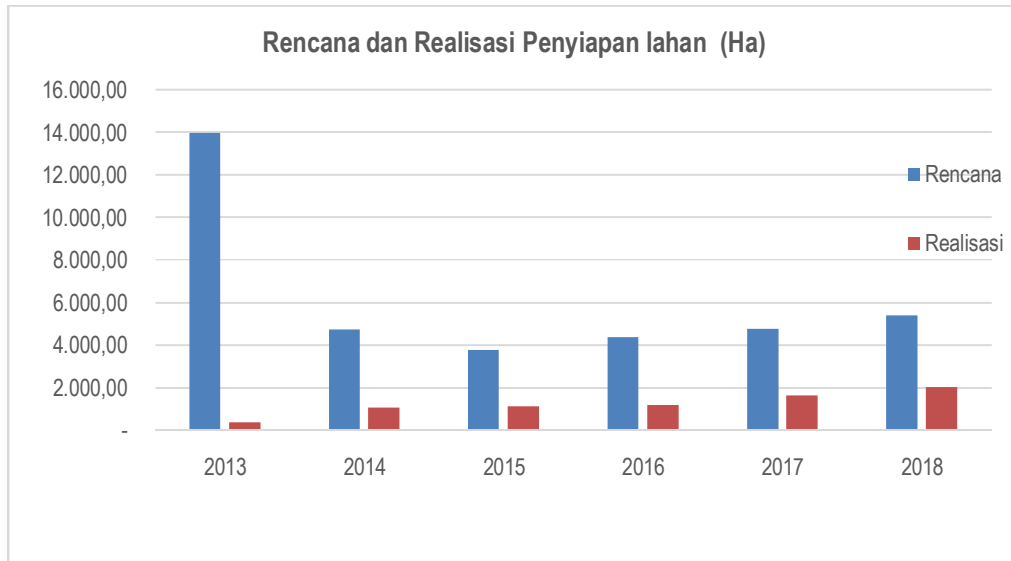


Sumber : RKTUPHHK-HT PT AAU& Laporan Nursery Tahun 2013 - 2018

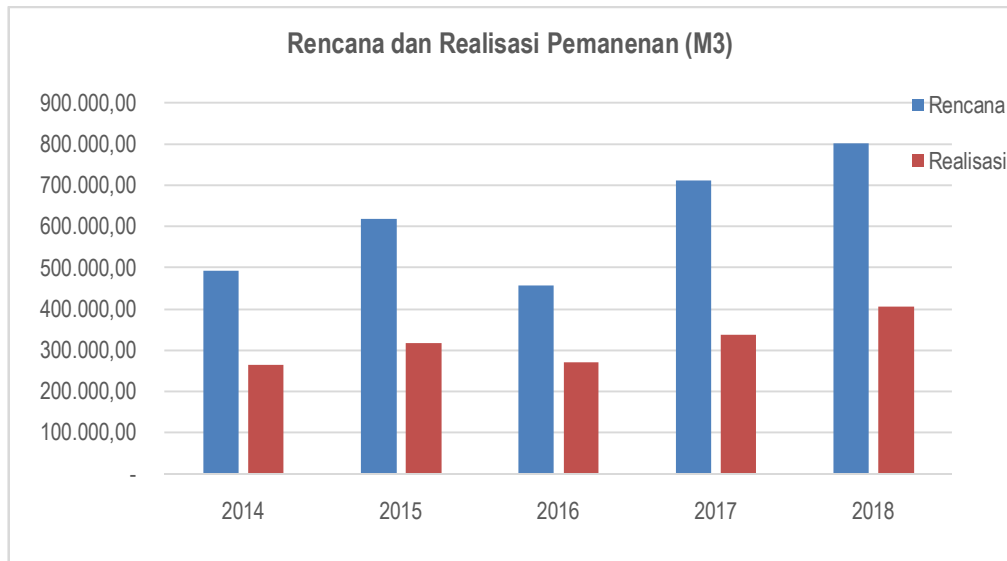
5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Tujuan dari penyiapan lahan adalah mempersiapkan lahan siap tanam dengan menghindari kerusakan permukaan tanah (top soil), memperhatikan kelerengan dan arah lereng tanah, tidak membuka daerah sepanjang tepi sungai dan areal konservasi yang telah ditetapkan. Pada lahan yang tidak dapat dikerjakan secara mekanis akan diselesaikan dengan cara manual. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. AAU menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Grafik III.2 Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan s/d Tahun 2018



Grafik III.3 Rencana dan Realisasi Pemanenan s/d Tahun 2018



6. Penanaman

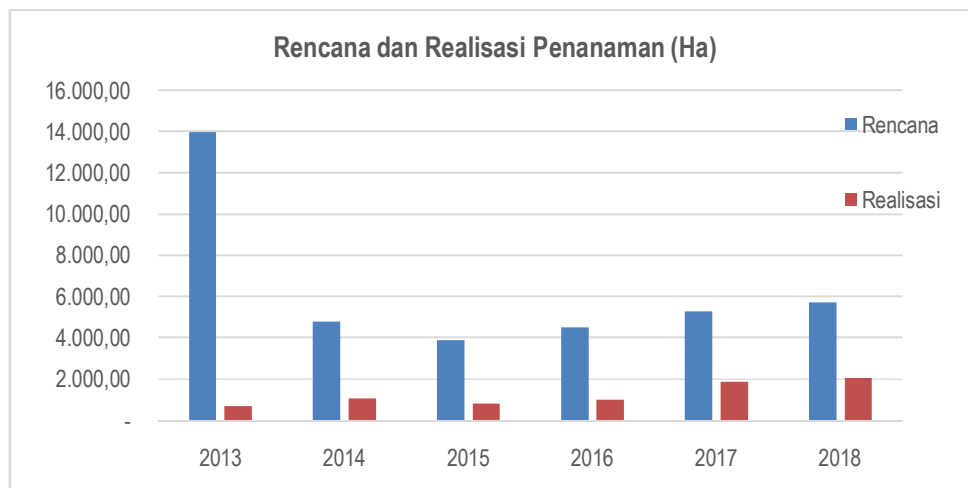
Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT AAU dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan (penebangan) selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan penilaian tanaman oleh Plantation Assesment Team (PAT) yang menilai

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

standar stocking, spacing dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 3, 6 dan 12 bulan.

Penanaman Acacia mangium menjadi tanaman pokok di PT AAU dimulai pada tahun 1990 sampai tahun 2004 (pada saat di bawah manajemen Sumalindo Grup). Penanaman Eucalyptus pellita sebagai jenis alternatif dimulai pada tahun 2006 yang didasari oleh hasil penelitian dari Research & Development Department (RDD).

Grafik III.3 Rencana dan Realisasi Penanaman s/d Tahun 2018



7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

Tabel III.2 Daftar Merk Dagang dan Bahan Kimia yang digunakan

| No | Nama Dagang | Bahan Aktif |
|----|--------------|---|
| 1 | ROLL UP | Glyphosate:480g/l |
| 2 | KIXOR | Saflufenacil:70% |
| 3 | ESPLANADE | Indaziflam:20%+Iodosulfuron:2%, |
| 4 | STARANE | Fluroxypyr meptyl heptyl ester:480g/l |
| 5 | MIRACLE | Trisiloxane |
| 6 | NPK 15-15-15 | TOTAL NITROGEN MINIMUM (N)15% |
| | | AVAIBLABLE PHOSPAHTE MINIMUM (P2O5).15% |
| | | SOLUBE POTASH MINIMUM (K2O).15% |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 7 | TSP | TOTAL PHOSPHATE MINIMUM (P2O5 TOTAL)46% |
| | | WATER CONTENT.5% |
| 8 | KCL | TOTAL KALIUM OKSIDA MINIMUM (P2O5 TOTAL)60% |
| | | WATER CONTENT.1% |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | |
|----|-------------------|---|
| 9 | BORRATE | TOTAL BORON OXIDE MINIMUM (B2O3)48% |
| | | AVAILABLE NATRIUMKSIDA MINIMUM (na2o)21.37% |
| 10 | NPK 13-6-27 | TOTAL NITROGEN (N).13% |
| | | TOTAL PHOSPAHTE (P2O5).6% |
| | | TOTAL SOLUBE POTASH (K2O).27% |
| | | TOTAL MAGNESIUM OXID (Mgo).4% |
| | | TOTAL BORATE.0,65% |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 11 | NPK 8-27-8 | TOTAL NITROGEN MINIMUM (N)8% |
| | | SOLUBE POTASH MINIMUM (K2O).27% |
| | | AVAIBLABLE PHOSPAHTE MINIMUM (P2O5).8% |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 12 | KOMPOS | C ORGANIC.7% |
| | | CN RATIO.12-30% |
| | | POTENSIAL HIDROGEN (Ph).5.5 |
| | | WATER CONTENT.10% |
| 13 | GROWMORE 15-30-15 | TOTAL NITROGEN (N)15% |
| | | TOTAL PHOSPAHTE (P2O5).30% |
| | | TOTAL SOLUBE POTASH (K2O).15% |
| | | TOTAL SULFUR TRIOKSIDA (SO3).8% |
| | | TOTAL BORON (B)0.01% |
| | | TOTAL FERRUM (Fe). 0.026% |
| | | TOTAL COPPER/CURRUM (Cu)0.0075% |
| | | TOTAL ZINC (ZN).0.023% |
| | | TOTAL MANGAN (Mn). 0.032 |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 14 | GROWMORE 15-10-30 | TOTAL NITROGEN (N)15% |
| | | TOTAL PHOSPAHTE (P2O5).10% |
| | | TOTAL SOLUBE POTASH (K2O).30% |
| | | TOTAL MAGNESIUM OXID (Mgo)3% |
| | | TOTAL BORON (B)0.01% |
| | | TOTAL FERRUM (Fe). 0.026% |
| | | TOTAL COPPER/CURRUM (Cu)0.0075% |
| | | TOTAL ZINC (ZN).0.023% |
| | | TOTAL MANGAN (Mn). 0.032 |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 15 | GROWMORE 29-10-10 | TOTAL NITROGEN (N)29% |
| | | TOTAL PHOSPAHTE (P2O5).10% |
| | | TOTAL SOLUBE POTASH (K2O).10% |
| | | TOTAL MAGNESIUM OXID (Mgo)3% |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | |
|----|--------------|--|
| | | TOTAL SULFUR TRIOKSIDA (SO ₃).5% |
| | | TOTAL BORON (B)0.01% |
| | | TOTAL FERRUM (Fe). 0.026% |
| | | TOTAL COPPER/CURRUM (Cu)0.0075% |
| | | TOTAL ZINC (ZN).0.023% |
| | | TOTAL MANGAN (Mn). 0.032% |
| | | WATER CONTENT.3% |
| 16 | RIDOMIL GOLD | Mefenoksam 350 g/l |
| 17 | PROFENOFOS | PROFENOFOS 500g/l |
| 18 | SCORE 250 EC | Difenoconazole 250 g/l |

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. AAU yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Komisi Pusat AMDAL Dephut No. 10/DJ-VI/AMDAL/1995 tanggal 19 Januari 1995.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. AAU terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Sempadan Sungai, Daerah Perlindungan Satwa Liar, Sempadan Mata Air, Areal Kelerengan, dan Buffer Zone Taman Nasional Kutai.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. AAU sudah dilakukan pada tahun 2017 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel III.3 Hasil Identifikasi HCV PT Acacia Andalan Utama

| CVF | Komponen | Ada | Tidak Ada |
|---|---|-----|-----------|
| CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting | 1.1. Kawasan Lindung | √ | |
| | 1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah | √ | |
| | 1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi | √ | |
| | 1.4. Konsentrasi Temporal Penting | | √ |
| CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami | 2.1. Bentangan hutan | | √ |
| | 2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem | | √ |
| | 2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup | √ | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | |
|---|---|---|--|
| CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah | Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif | √ | |
| CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami | 4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir | √ | |
| | 4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi | √ | |
| | 4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran | √ | |
| CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan) | | √ | |
| CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal) | | √ | |

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2017 oleh PT. Ekologika Consultants.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial.

Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa project plan, CSR program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan melalui beberapa Kelompok Tani dan atau Koperasi Binaan yang diarahkan untuk kegiatan langsung dalam kegiatan perusahaan.

Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Dalam pengelolaan konflik, perusahaan mempunyai dokumen pemetaan konflik, yang representative, dimana selalu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui KPI Socials Milestone sebagai basic untuk target penyelesaian konflik setiap tahun berjalan.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. AAU juga menyerap tenaga kerja lokal, baik sebagai karyawan dan ataupun sebagai kontraktor borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya di wilayah

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

Propinsi Kalimantan Timur. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel III.4 Data Tenaga Kerja PT. AAU

| No | Jumlah karyawan | Karyawan non lokal | Karyawan lokal |
|----|-----------------|--------------------|----------------|
| 1 | 105 | 16 | 89 |

Karyawan PT. AAU juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang berafiliasi dalam SP KAHUTINDO. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Pekerja dan Manajemen perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2018

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel IV.1 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2018

| No | Parameter | Rencana | Realisasi | Monitoring | Evaluasi |
|----|---------------|------------|------------|--|---|
| 1 | Tanam (Ha) | 5.711,00 | 2.050,30 | Pencapaian 35,90%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana | Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan |
| 2 | Tebang (Ha) | 5.164,00 | 2.176,66 | Pencapaian 42,15%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana | Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan |
| 3 | Produksi (M3) | 803.819,33 | 407.481,88 | Pencapaian 50,69%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana | Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan |

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. AAU berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan seperti :

1. Pemasangan papan himbauan untuk tidak mengganggu kawasan konservasi/lindung seperti sempadan sungai.
2. Melakukan pengamanan/patrol di areal untuk memantau gangguan.
3. Mengadakan penyuluhan konservasi secara persuasif tentang pentingnya fungsi hidrologis dan fungsi biologis sempadan sungai atau kawasan konservasi lainnya yang pelaksanaannya dikaitkan dengan kegiatan penyuluhan aspek-aspek lain secara umum.
4. Melibatkan masyarakat setempat dalam penanaman areal konservasi/lindung.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam pembinaan kawasan konservasi/lindung yang meliputi penanaman, perlindungan/pengamanan hutan dengan mengikutsertakan dalam diklat/kursus yang diadakan oleh instansi terkait.
6. Melaksanakan penandaan batas sempadan sungai selebar 50 m dari pinggir sungai.
7. Penandaan batas dilakukan dengan pembabatan semak belukar atau membuat rintisan selebar 2 m. Pada areal berhutan rintisan dibuat dengan membersihkan vegetasi strata anakan sapuhan dan membuat polet cat merah pada strata pancang dan tiang serta pohon berdiameter <40 cm.
8. Melaksanakan monitoring biodiversity di kawasan lindung dan kawasan produksi.

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel IV.2 Rencana dan Realisasi Program CD-CSR 2018

| No. | Jenis Kegiatan | Satuan | District/Tahun 2018 | | |
|------------|--|----------|---------------------|-----------|--|
| | | | AAU | | Ket. |
| | | | Rencana Fisik | Realisasi | |
| I | USAHA PRODUKTIF & EKONOMI KREATIF | | | | |
| a. | Percetakan sawah/Ladang | Ha | - | - | |
| b. | Holtikultura dan palawija | Kelompok | 2 | 2 | Kegiatan padi Gunung |
| c. | Penggemukan sapi/Petemakan babi | Ekor | 20 | - | |
| d. | Budidaya Lebah | Kelompok | - | - | |
| e. | Budidaya ikan patin/Air tawar | Kelompok | 1 | 1 | Budidya ikan terpal |
| f. | Budidaya Nilam | kelompok | | | |
| g. | Peralatan Pertanian | Unit | | | |
| | Sub Total 1 | | | | |
| II | PENDIDIKAN | | | | |
| a. | CSR Goes to school | Unit | 4 | 2 | Sosialisasi Kepada sekolah |
| b. | Pembinaan TPA dan Pemberian Juz Amma | Desa | | - | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| c. | Beasiswa Rutin SD,SMP | Desa | 7 | 6 | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| c. | Beasiswa Untuk Mahasiswa | Desa | 3 | 3 | Beasiswa Untuk Mahasiswa Unmul |
| d. | Bantuan Honor Guru Sd,SMP Rutin | Desa | 7 | 7 | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| e. | Pemberian Buku Tulis, Alat peraga dll | Sekolah | 2 | 2 | Bantuan Pemberian buku tulis |
| f. | Bantuan operasional Bus sekolah | Desa | 1 | 1 | Bis sekolah Tuana Tuha |
| g. | Bantuan Antar jemput anak sekolah | Desa | 1 | 1 | Antar jemput anak sekoalh dusun malong |
| | Sub Total 2 | | | | |
| III | KESEHATAN | | | | |
| a. | Pengobatan massal | Desa | 4 | 2 | Pengobatan Gratis |
| b. | Pemberian Gizi Tambahan | Sekolah | 3 | 2 | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| c. | Fogging & Pemeriksaan Kesehatan | Desa | 4 | - | |
| d. | Sunatan Massal & Donor Darah | Desa | 1 | - | |
| e. | Pembinaan Posyandu Secara rutin | Desa | 3 | 3 | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| f. | Penyiraman Jalan | bulan | 12 | 12 | Penyiraman Jalan Tuana Tuha |
| h. | Kompensasasi fee debu | Bulan | 12 | 12 | Fee Debu Untuk Tuana Tuha |
| | Sub Total 3 | | | | |
| IV | SOSIAL DAN BUDAYA | | | | |
| a. | Hari Besar Agama | Kali | 5 | 5 | Kegiatan Keagamaan |
| b. | Bantuan Ritual Adat dan Erau,MTQ | Kali | 1 | 1 | Kegiatan Rutin Desa |
| c. | Hari Besar Nasional | Kali | 7 | 7 | Bantuan HUT RI all Desa |
| e. | Olahraga&Kegiatan kepemudaan | Kali | 1 | 1 | Kegiatan Karang taruna |
| f. | Bantuan Pembinaan Masjid Secara Rutin | Kali | 7 | 7 | Pemberian Bantuan Pembinaan |
| g. | Bantuan BBM Rutin | Kali | 12 | 12 | Bantuan Solar Untuk Desa dan Gereja |
| h. | Bantuan Bencana alam | Kali | 7 | 3 | |
| | Sub Total 4 | | | | |
| V | Infrastuktur | | | | |
| a. | Perawatan Jalan Desa | Desa | 3 | 3 | Perbaikan Jalan usaha tani dan Desa |
| b. | Perbaikan Sarana prasarana desa | Desa | 7 | 6 | Bantuan Perlengkapan |
| c. | Pembuatan Plang dan spanduk | Kali | 6 | 6 | Pembuatan spanduk Program CSR |
| | Sub Total 5 | | | | |
| | Grand Total (1-4) | | | | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2018, aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi Peningkatan Usaha Produktif dan Ekonomi Kreatif, Pendidikan, Kesehatan, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa (Infrastruktur).

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2019

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. AAU memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2019.

Tabel V.1 Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2019

| No | Parameter | Rencana |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Tanam (Ha) | 6.266 |
| 2 | Tebang (Ha) | 5.683 |
| 3 | Produksi (M3) | 719.655,76 |
| 4 | Produksi Bibit (batang) | 10.025.600 |

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. AAU dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2015.

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| No. | Komponen/Parameter Lingkungan yang Dikelola | Perlakuan | Lokasi Kelola | Rencana Tahun | | | | | | | | | |
|-----|--|---|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 |
| | | Penyuluhan tentang kawasan tanaman kehidupan | | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali | 2 kali |
| | | Pengaturan tentang kawasan tanaman kehidupan | | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha | 8.170 ha |
| | | Pemeliharaan sarana prasarana | | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha | 5 ha |
| | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Sarana dan Prasarana | Pemasangan nama dan tanda batas | Tanaman Pokok | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT | Sesuai dengan RKT |
| | Kawasan Tanaman Pokok Komponen Fisik-Kimia : Sifat Kimia Tanah Sifat Fisik Tanah Kualitas Air Permukaan Water Table Subsistensi Tanah Iklim dan Hidrologi Debit Air Sedimentasi Komponen Biologi : Keanekaragaman Jenis Vegetasi Potensi Kayu Kondisi Habitat Satwa Liar Biota Perairan | Pengelolaan dampak kegiatan operasional (konservasi tanah dan air, limbah dan pengendalian bahan kimia) | | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket |
| | | Pengaturan tata waktu Areal Panen agar tidak bersamaan | | | | | | 690 ha | 1.158 ha | 1.604 ha | 1.222 ha | 806 ha | |

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2019, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian Studi Aspek Sosial Kekinian PT. AAU.

Tabel V.4 Rencana Program CD-CSR PT. AAU Tahun 2019

| Aspek Kegiatan | Sub Aspek Kegiatan | Judul Kegiatan / Program | Desa | Kecamatan | Satuan | Vol. | Bulan Kegiatan | Keterangan | | | |
|----------------|--------------------|--------------------------|--------------------|-----------|---|---|----------------|------------|----|----------------|--|
| 1 | Pendidikan | 1 | CSR Goes to school | a | Sosialisasi terpadu pengenalan siswa untuk kegiatan HTI | Lamin Telihan, Pulau pinang, Enggelam, Muara jawa | Kenohan& KJB | Unit | 6 | Maret,Mei,juni | Sosialisasi tentang Kebakaran, orang utan, Kesehatan dan lain-lain untuk Sekolah Dasar |
| | | | Pembinaan TPA | b | Bantuan Honor Guru TPA untuk 1 Tahun | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Unit | 12 | Jan-Des | Pemberian Honorarium tenaga Guru ngaji Selama 12 Bulan Untuk 12 Desa Binaan |
| | | 3 | Beasiswa | c. | Beasiswa Rutin Untuk SD Sekitar | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Sekolah | 9 | Jan-Des | Pemberian Bantuan dana Beasiswa Rutin 6 Sekolah SD untuk 12 Bulan (50.000x 6 |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | | | | | | | |
|---|----------------------|---|--|-----------------|--------------|---------|----|-----------|--|
| | | | | | | | | | Orang /sekolah) |
| | | | Beasiswa Rutin Untuk SMP,MTS Sekitar Perusahaan | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Sekolah | 5 | Jan-Des | Pemberian Bantuan dana Beasiswa Rutin 4 Sekolah SMP untuk 12 Bulan (50.000x 6 Orang /sekolah) |
| | | d | Beasiswa S1 di PTN setempat bagi Putra Daerah berprestasi. | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Sekolah | 20 | Jan, juni | pemberian Beasiswa Untuk Mahasiswa Dengan nilai terbaik 2 orang PerDesa binaan |
| 4 | Pemberian Honor Guru | e | Pemberian Honor Guru SD Secara Rutin Desa Binaan | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Sekolah | 9 | Jan-Des | Bantuan Pemberian Rutin Honor Guru di delapan 6 Sekolah Selama 12 bulan (100000x2 orang/sekolah) |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|-----------------------|---------------|---------|----|-----------------------|---|
| | | | Pemberian Honor Guru SMP Secara Rutin Desa Binaan | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Sekolah | 9 | Jan-Des | Bantuan Pemberian Rutin Honor Guru di delapan 6 Sekolah Selama 12 bulan (100000x2 orang/sekolah) |
| | | | Pemberian Honor Guru TK Secara Rutin Desa Binaan | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Sekolah | 9 | Jan-Des | Bantuan Pemberian Rutin Honor Guru di delapan 10 Sekolah Selama 12 bulan (100000x2 orang/sekolah) |
| | 5 | Pembinaan Mahasiswa | Pembinaan Mahasiswa PKL, KKN di sekitar Desa Binaan | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Sekolah | 7 | Februari, April, Juli | |
| | 6 | Subsidi Sekolah (Buku Tulis, Alat peraga dll) | f Bantuan kelengkapan dan sarana sekolah untuk SD/SLTP/SLTA | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Sekolah | 12 | Juni dan Desember | Untuk beberapa sekolah yang berada disekitar UM Biaya rental Bis sekolah dn biaya trasportasi |
| | 7 | Transpotasi sekolah | Bantuan antar jemput anak sekolah | lamin Telihan, kahala | Kenohan | Kali | 12 | Jan-Des | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | | | | | | | |
|--------------------|----|------------------------------|--|---|---------------|---------|---|---------------------|---|
| 2 Kesehatan | a. | Pemberian Gizi Tambahan | Pemberian vitamin, protein dan obat-obatan penambah gizi | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Sekolah | 9 | April, mei | Pemberian Gizi & ransum tambahan untuk anak Balita dan TK |
| | b. | Pembinaan Posyandu Desa | Pembinaan Posyandu Desa | all Desa Binaan | Kenohan & KJB | Desa | 9 | Jan-Des | Pemberian Honor Atau Pembinaan PosYandu untuk 1 Tahun |
| | c. | Fogging Untuk Desa Binaan | Pelaksanaan fogging gratis | Kahala, Lamin telihan, Enggelam, tondoh | Kenohan & KJB | Desa | 4 | Januari, Maret, Mei | Bantuan Kegiatan fogging |
| | d. | Sunatan Massal & Donor Darah | Sunatan massal dan doror darah bekerjasama dengan PMI | Kahala, Muara jawa | Kenohan | Desa | 2 | Desember | Kegiatan Sunatan Massal |
| | e. | Pengobatan Massal | Program pengobatan gratis untuk masyarakat | Enggelam, Tuana tuha | Kenohan | Desa | 2 | Januari & Agustus | Melakukan program Pengobatan Gratis untuk penyakit Ringan |
| | | Program BPJS | Program BPJS untuk Masyarakat Tidak mampu | Lamin telihan, Eenggelam, Pulau pinang, Teluk bingkai | Kenohan & KJB | Desa | 6 | Jan-Desember | Program BPJS untuk 4 Desa Selama tahun 2019 (25 x 25.000/ Orang) |
| | | Penjiraman jalan | Penjiraman jalan di Sekitar Desa Binaan | Tuana tuha | kenohan | Desa | 1 | Jan-des | penyiraman jalan hauling di sekitar Desa |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|---|---------------|----------|----------|---|---|
| | | | | | | | | | binaan | |
| | | Kompensasi fee Debu | Kompensasi debu untuk Desa binaan | Tuana Tuha, teluk bingkai | Kenohan | Desa | 1 | Jan-des | Fee debu untuk desa Binaan yang terdampak | |
| 3 | Usaha Produktif & Ekonomi Kreatif | | | | | | | | | |
| | | a | Budidaya Pertanian | Holtikultura dan budidaya tanaman palawija | Lamin Telihan, Pulau pinang, Enggelam, Muara jawa | Kenohan&KJB | Kelompok | 4 | April, Juni, agustus | Pemberian bantuan Saprodi & sarana Pertanian kepada Kelompok Tani & Bibit |
| | | b | Budidaya Peternakan | Perternakan Ruminansia | Lamin Telihan, Enggelam, tondoh | Kenohan&KJB | Ekor | 15 | Juli | Biaya Bibit Babi |
| | | c | Budidaya Perikanan | Budidaya ikan air tawar (Patin) | Teluk Bingkai, lamin Pulut, tondoh | Kenohan | Kelompok | 3 | Oktober | |
| 4 | Bantuan Sosial Budaya | | | | | | | | | |
| | | a. | Bantuan Ritual Adat | Kegiatan Adat dan ERAU Kutai Kartanegara | All Desa Binaan | Kenohan & KJB | Desa | 9 | Maret | |
| | | Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 2019 | | all Desa Binaan | Kenohan & KJB | Desa | 6 | November | | |
| Isra Miraj Maulid Nabi Muhammad SAW tahun | all Desa Binaan | Kenohan & KJB | | Desa | 6 | April | | | | |

Ringkasan Publik PT. Acacia Andalan Utama - 2019

| | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|--|---|-------------------------------------|--------------|-----------|----|----------|---|
| | | | 2019 | | | | | | |
| b. | Hari Besar Keagamaan | | Bantuan Hewan Qurban Tahun 2019 | all Desa Binaan | Kenohan& KJB | Desa | 7 | Agustus | Bantuan Hewan qurban SapiTahun 2019 |
| | | | Natal Tahun 2019 | all Desa Binaan | Kenohan& KJB | Desa | 17 | Desember | Bantuan untuk gereja-Gereja di sekitar perusahaan |
| | | | Bantuan MTQ untuk Kecamatan Tahun 2019 | Kembang janggut& kenohan,Muara jawa | Kenohan&KJB | Kali | 3 | Juli | Acara Rutin MTQ Untuk Kecamatan |
| | | | Bantuan Perayaan Paska dan kenaikan yesus kristus | all Desa Binaan | Kenohan& KJB | Desa | 17 | Mei | |
| c. | Hari Besar Nasional | | Bantuan kegiatan hari besar nasional | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Desa | 17 | Agustus | Bantuan HUT RI Ke -74 Tahun 2019. |
| | | | Bantuan HUT Instansi Sekitar Perusahaan | All Instansi | Kenohan& KJB | Desa | 9 | Jan-Des | |
| d | Olah Raga & Kepemudaan | | Kegiatan evan olah raga | All Desa Binaan & Kecamatan | Kenohan& KJB | Desa&Kec. | 7 | Oktober | |
| e | Bantuan Pembinaan Masjid | | Bantuan Pembinaan Masjid | All Desa Binaan | Kenohan& KJB | Desa | 12 | Jan-Des | Pembinaan Masjid di Desa Binaan Tahun 2019 |

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Acacia Andalan Utama disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. AAU menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. AAU ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. AAU pada tahun 2018 dan rencana kegiatan untuk tahun 2019. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. AAU. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.